



**LAMPIRAN**



## Lampiran 2 Pedoman Wawancara Guru BK

### PEDOMAN WAWANCARA GURU BK

Narasumber : Guru BK SMP Negeri 25 Jakarta

Tempat : Perpustakaan SMP Negeri 25 Jakarta

Tujuan : Untuk memenuhi data penelitian skripsi pengembangan media komik tentang konsep diri positif

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah guru BK pernah memberikan materi konsep diri?	
2	Apakah materi konsep diri ada pada program BK di sekolah?	
3	Bagaimana kompetensi yang ingin dicapai pada peserta didik?	
4	Apa saja teori konsep diri yang digunakan guru BK di sekolah?	
5	Menurut guru BK apakah materi konsep diri penting untuk disampaikan kepada peserta didik?	
6	Bagaimana gambaran konsep diri peserta didik di sekolah?	
7	Apakah guru BK menggunakan media dalam menyampaikan materi konsep diri?	
8	Apakah guru BK pernah menggunakan media komik dalam pembelajaran BK di sekolah?	
9	Apakah peserta didik menyukai penggunaan media bergambar (komik) dalam pembelajaran BK?	
10	Apakah guru BK memiliki harapan terkait penggunaan media ke depannya?	
11	Bagaimana harapan guru BK terkait media komik yang akan dikembangkan oleh peneliti?	

### Lampiran 3 Kuesioner Skala Konsep Diri

#### KUESIONER SKALA KONSEP DIRI UNTUK PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 25 JAKARTA TAHUN AJARAN 2019/2020

Saya Yulianti mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Jakarta ingin meminta bantuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 25 Jakarta untuk mengisi Kuesioner Skala Konsep Diri ini dengan sejujur-jujurnya dan sesuai dengan keadaan diri. Isilah seluruh pernyataan kuesioner ini karena akan berpengaruh pada pengelolaan data untuk keperluan skripsi. Setiap jawaban kuesioner ini tidak akan memengaruhi penilaian mata pelajaran apapun dan dijaga kerahasiaannya. Terimakasih. Jawablah dengan tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia.

Hormat Saya,

Yulianti

(Mahasiswa BK 2015)

#### Isilah identitas kuesioner berikut ini:

Nama : \_\_\_\_\_ Kelas : \_\_\_\_\_ Jenis Kelamin : (P/L)

Tanggal Pengisian : \_\_\_\_\_ Umur : \_\_\_\_\_

**Kuesioner *Self concept in preadolescence: a brief version of AF5 scale* yang dikembangkan oleh García dan Musitu (Herdyanti dan Margaretha, 2016).**

#### Petunjuk Pengisian :

- Baca seluruh pernyataan dengan teliti, apabila terdapat pernyataan yang kurang dimengerti silakan bertanya pada peneliti.
- Jawablah dengan tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia.

#### Keterangan:

SS = Sangat Sesuai

TS = Tidak Sesuai

S = Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

#### Contoh pengisian :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mudah tersenyum	✓			

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
-----	------------	----	---	----	-----

1	Sekolahku sangat menyenangkan				
2	Saya mudah mendapatkan teman-teman				
3	Banyak hal yang membuat saya gugup				
4	Saya merasa bahagia berada di rumah				
5	Saya sangat berhati-hati terhadap penampilan fisik saya				
6	Guruku berpikir bahwa saya adalah murid yang baik				
7	Saya adalah seorang yang bersahabat				
8	Saat orang tua mengatakan sesuatu kepadaku, saya menjadi sangat gugup				
9	Keluarga saya selalu siap membantu ketika saya mengalami kesulitan				
10	Saya merasa saya modis				
11	Saya pelajar yang baik				
12	Sangat sulit bagiku untuk bergaul dengan teman-teman				
13	Saya menjadi gugup ketika guru saya menanyakan sebuah pertanyaan kepadaku				
14	Orang tua ku memberi rasa kepercayaan				
15	Saya menyukai penampilan fisik saya				
16	Guru saya berpikir saya adalah seorang yang cerdas dan pekerja keras				
17	Saya mempunyai banyak teman				
18	Saya merasa gugup				
19	Saya dicintai oleh orang tua saya				
20	Saya orang yang menarik				



1	Komik dibandingkan buku cetak biasa akan lebih membantu untuk memperhatikan kasus/cerita pada pembelajaran BK				
2	Saya akan memperhatikan karakter tokoh dan alur cerita komik apabila komik digunakan dalam pembelajaran BK				
3	Saya akan memperhatikan materi yang ada dalam komik pada pembelajaran BK				
4	Saya sungguh-sungguh dalam mengerti dan mencatat materi/isi yang dibahas dalam komik pada pembelajaran BK				
5	Saya merasa komik itu memiliki gambar dan alur cerita yang menarik				
6	Saya tertarik apabila komik digunakan pada pembelajaran BK				
7	Saya menjadi antusias dengan adanya komik dalam pembelajaran BK				
8	Saya tertarik bila diminta untuk membuat kesimpulan atau diskusi tentang isi komik pada pembelajaran BK				
9	Saya merasa senang apabila membaca komik				
10	Saya merasa senang apabila komik digunakan pada pembelajaran BK				
11	Komik tidak membuat saya mudah bosan untuk mengerti suatu informasi				
12	Saya betah apabila guru BK menggunakan komik pada pembelajaran BK				
13	Saya bersedia ikut serta membaca komik saat pembelajaran BK				
14	Saya bersemangat apabila komik digunakan pada pembelajaran BK				
15	Saya siap bertanya apabila ada yang kurang dimengerti pada media komik BK				
16	Saya berani menjelaskan isi komik apabila diminta guru BK pada pembelajaran BK				





## Lampiran 6 Lembar Evaluasi Ahli Media

### LEMBAR EVALUASI AHLI MEDIA

Materi Layanan : Konsep Diri Positif

Sasaran Layanan : Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 25 Jakarta

Judul Penelitian : Pengembangan Media Komik tentang Konsep Diri  
Positif bagi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 25

Jakarta

Peneliti : Yulianti

#### Petunjuk Pengisian

2. Lembar Evaluasi ini ditujukan untuk memperoleh informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Media mengenai komik tentang konsep diri positif yang digunakan pada penelitian ini.
3. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Media sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas media komik ini.
4. Sehubungan dengan hal itu, mohon sekiranya Bapak/Ibu dapat memberikan tanda (✓) untuk setiap pendapat Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan, sebagaimana contoh berikut:

No.	Pernyataan	Skor (S)			
		1	2	3	4
1	Bahasa mudah dipahami				✓

Skala penilaian :

Skor = 1 jika media komik tidak sesuai dengan pernyataan instrumen

Skor = 2 jika sebagian kecil media komik sesuai dengan pernyataan

instrumen

Skor = 3 jika sebagian besar media komik sesuai dengan pernyataan instrumen

Skor = 4 jika media komik sesuai dengan pernyataan instrumen

5. Mohon Bapak/Ibu memberikan kesimpulan umum dari hasil penilaian terhadap media komik ini.
6. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terima kasih.

### LEMBAR UJI AHLI MEDIA

No.	Pernyataan	Skor (S)			
		1	2	3	4
1	Desain <i>cover</i> menarik dan cocok untuk peserta didik SMP				
2	Bentuk dan ukuran komik sesuai				
3	Pemilihan jenis kertas tepat				
4	Penjilidan rapi dan kuat				
5	Bahasan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				
6	Materi yang diberikan sesuai dengan peserta didik				
7	Penggunaan gambar tokoh dan latar cerita sesuai dengan materi				
8	Penggunaan gambar dan materi sesuai dengan peserta didik				
9	Bahasa yang digunakan tepat dan mudah dipahami				
10	Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik				
11	Struktur penggunaan kalimat jelas				
12	Istilah yang digunakan mudah dipahami				

13	Tingkat keterbacaan baik				
14	Penggunaan warna pada huruf sesuai				
15	Penggunaan ukuran spasi sesuai				
16	Penggunaan jenis huruf sesuai				
17	Tampilan <i>lay out</i> sangat efisien dan menarik				
18	Kemudahan urutan panel dalam cerita sesuai				
19	Letak gambar dan teks sesuai				
20	Komposisi warna sesuai dengan gambar dan karakter peserta didik				
TOTAL SKOR					
Keunggulan		Kelemahan			
KESIMPULAN					
<p>Berdasarkan penilaian:</p> <p> <input type="checkbox"/> Layak      <input type="checkbox"/> Tidak Layak         </p> <p>Digunakan sebagai komik untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama</p>					

Jakarta, .....

Penguji Ahli Media

\_\_\_\_\_

## Lampiran 7 Lembar Evaluasi Ahli Konten

### LEMBAR EVALUASI AHLI KONTEN

Materi Layanan : Konsep Diri Positif

Sasaran Layanan : Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 25 Jakarta

Judul Penelitian : Pengembangan Media Komik tentang Konsep Diri  
Positif bagi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 25  
Jakarta

Peneliti : Yulianti

#### Petunjuk Pengisian

2. Lembar Evaluasi ini ditujukan untuk memperoleh informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Konten mengenai komik tentang konsep diri positif yang digunakan pada penelitian ini.
3. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Konten sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas media komik ini.
4. Sehubungan dengan hal itu, mohon sekiranya Bapak/Ibu dapat memberikan tanda (✓) untuk setiap pendapat Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan, sebagaimana contoh berikut:

No.	Pernyataan	Skor (S)			
		1	2	3	4
1	Materi mudah dipahami				✓

Skala penilaian :

Skor = 1 jika media komik tidak sesuai dengan pernyataan instrumen

Skor = 2 jika sebagian kecil media komik sesuai dengan pernyataan instrumen

Skor = 3 jika sebagian besar media komik sesuai dengan pernyataan instrumen

Skor = 4 jika media komik sesuai dengan pernyataan instrumen

5. Mohon Bapak/Ibu memberikan kesimpulan umum dari hasil penilaian terhadap media komik ini.
6. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terima kasih.

### LEMBAR UJI AHLI KONTEN

No.	Pernyataan	Skor (S)			
		1	2	3	4
1	Materi sesuai untuk layanan bimbingan klasikal				
2	Materi sesuai dengan tujuan bimbingan klasikal				
3	Isi cerita komik sesuai dengan materi yang akan dijelaskan				
4	Pembahasan cerita sesuai dengan dimensi konsep diri fisik, yaitu pandangan yang positif tentang tampilan fisik dan bentuk fisik				
5	Pembahasan cerita sesuai dengan dimensi konsep diri sosial, yaitu pandangan yang positif tentang penampilan seseorang dalam hubungan sosial				
6	Pembahasan cerita sesuai dengan dimensi konsep diri emosional, yaitu pandangan bahwa setiap orang memiliki keadaan emosi dan merespons terhadap situasi dengan baik				
7	Pembahasan cerita sesuai dengan dimensi konsep diri akademik,				

	yaitu pandangan tentang kualitas sebagai peserta didik				
8	Pembahasan cerita sesuai dengan dimensi konsep diri keluarga, yaitu pandangan tentang kepercayaan keluarga terhadap diri dan keterlibatannya pada keluarga				
9	Pembahasan faktor konsep diri sesuai, yaitu adanya tampilan peran teman sebaya dan guru BK dalam cerita				
10	Materi yang diangkat sesuai dengan karakteristik peserta didik yang berada dijenjang kelas VIII SMP				
11	Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik				
12	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				
13	Istilah yang digunakan mudah dipahami				
14	Penyusunan kalimat tepat dan mudah dipahami				
15	Tingkat keterbacaan baik				
16	Penggunaan ilustrasi sesuai dengan materi				
17	Ilustrasi memperjelas isi materi				
18	Komposisi warna sesuai dengan tulisan dan karakteristik peserta didik				
TOTAL SKOR					

Keunggulan	Kelemahan
KESIMPULAN	
<p>Berdasarkan penilaian:</p> <p><input type="checkbox"/> Layak      <input type="checkbox"/> Tidak Layak</p> <p>Digunakan sebagai komik untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama</p>	

Jakarta, .....

Penguji Ahli Konten

---

## Lampiran 8 Lembar Uji Coba *Pilot Test*

### LEMBAR UJI COBA PESERTA DIDIK

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan yaitu mengenai Pengembangan Media Komik tentang Konsep Diri Positif bagi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 25 Jakarta, maka melalui instrumen evaluasi ini dimaksudkan meminta pendapat dan saran peserta didik sebagai pengguna media komik tersebut. Pendapat dan saran peserta didik sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media komik tersebut.

#### A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Sekolah :

#### B. Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda (✓) pada kolom skor sesuai dengan penilaian Anda, seperti contoh sebagai berikut:

No.	Pernyataan	Skor (S)			
		1	2	3	4
1	Gambar menjelaskan isi cerita				✓

- Penilaian menggunakan skala nilai 1-4. Keterangan skala skor sebagai berikut:

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik



No.	Pernyataan	Skor (S)			
		1	2	3	4
1	Saya memerhatikan komik ini karena tampilan gambar dan cerita yang menarik				
2	Saya merasa senang membaca komik ini				
3	Saya bersemangat mempelajari materi konsep diri positif melalui media komik ini				
4	Saya tertarik apabila komik ini digunakan dalam pembelajaran BK				
5	Materi yang disampaikan dalam komik mudah dipahami				
6	Gambar yang ada dalam komik menjelaskan isi materi				
7	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				
8	Gambar dan tulisan dalam komik tampak rapi dan menarik				
9	Tampilan warna dan tulisan dalam komik tidak membosankan				
10	Komik ini membantu saya memahami informasi dengan lebih mudah				
Jumlah Skor					

## Lampiran 9 RPL Bimbingan Klasikal

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**  
**BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**TAHUN AJARAN 2019-2020**

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik/Tema Layanan	Konsep Diri Positif
D	Fungsi Layanan	Pengembangan
E	Tujuan Umum	Peserta didik mampu mengembangkan dimensi konsep diri fisik
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat menyampaikan pesan cerita 1 &amp; 2 pada komik tentang konsep diri positif</li> <li>2. Peserta didik memiliki pandangan lebih positif tentang tampilan dan bentuk fisik yang dimilikinya</li> </ol>
G	Sasaran Layanan	Kelas VIII
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dimensi konsep diri fisik</li> <li>2. Faktor-faktor konsep diri</li> <li>3. Contoh pandangan dan penerimaan terhadap tampilan dan bentuk fisik</li> <li>4. Pentingnya memiliki konsep diri positif</li> </ol>
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Sumber	<p>Calhoun, J. F., &amp; Acocella, J. R. (1990). <i>Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan</i>. (R. S. Satmoko, Penerj.) Semarang: IKIP Semarang Press.</p> <p>Grau, P. G., Pérez, D. A., &amp; Prado-Gascó, V. J. (2014). Self-Concept in Preadolescence: A Brief Version of AF5 Scale. <i>Motriz</i>, 5(2), 151-157.</p> <p>Saraswatia, G. K., Zulpahiyana, &amp; Arifah, S. (2015). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Konsep Diri Remaja di SMPN 13 Yogyakarta. <i>Ners dan Kebidanan Indonesia</i>, 3(1), 33-38.</p> <p>Shavelson, R. J., Hubner, J. J., &amp; Stanton, G. C. (1976). Self-Concept: Validation of</p>

		Construct Interpretations. <i>Review of Educational Research</i> , 46(3), 407-441.
K	Metode dan Teknik	Diskusi Kelompok
L	Media/Alat	Media: Komik tentang Konsep Diri Positif (perlu 9 buku komik) Alat: 1. Proyektor 2. Laptop 3. Kertas lembar kerja
M	Pelaksanaan	Uraian Kegiatan
	Tahap Awal (5 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK membuka dengan salam dan doa.</li> <li>2. Guru BK menanyakan kabar peserta didik.</li> <li>3. Guru BK menyampaikan tujuan.</li> </ol>
	Tahap Inti (35 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK meminta peserta didik untuk membentuk kelompok (1 kelompok terdiri dari 4 orang).</li> <li>2. Guru BK menyiapkan kertas untuk masing-masing peserta didik dan 1 komik dalam satu kelompok.</li> <li>3. Guru BK bertanya kepada peserta didik mengenai pengertian konsep diri positif.</li> <li>4. Guru BK bertanya tentang bagaimana pandangan peserta didik tentang (fisik) diri peserta didik.</li> <li>5. Guru BK mengarahkan setiap jawaban peserta didik tentang dirinya, kemudian membagikan komik pada setiap kelompok.</li> <li>6. Guru BK meminta setiap peserta didik menuliskan pesan yang diperoleh pada komik bagian cerita 1 dan 2.</li> <li>7. Guru BK selanjutnya meminta peserta didik untuk mendiskusikan hasil pandangan masing-masing.</li> <li>8. Guru BK meminta 2 orang perwakilan kelompok untuk maju ke depan kelas dan membacakan hasil diskusi.</li> </ol>

	Tahap penutup (5 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK meminta peserta didik untuk membuat kesimpulan dan pandangan baru terkait pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>2. Guru BK menyampaikan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam.</li> </ol>
N	Evaluasi	
	Evaluasi Proses	<p>Guru BK melakukan evaluasi dengan memerhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik terlibat secara aktif dalam kegiatan.</li> <li>2. Peserta didik memiliki antusiasme yang tinggi dalam kegiatan.</li> <li>3. Guru BK melaksanakan sesuai proses yang ada.</li> <li>4. Alokasi waktu pemberian layanan sesuai dengan rencana.</li> </ol>
	Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah peserta didik mengikuti bimbingan klasikal yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menerima tampilan dan bentuk fisiknya.</li> <li>2. Peserta didik lebih menghargai tampilan fisik dirinya dan orang lain.</li> <li>3. Peserta didik memiliki motivasi untuk terus memperbaiki diri dengan kondisi diri apa adanya.</li> </ol>

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**  
**BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**TAHUN AJARAN 2019-2020**

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik/Tema Layanan	Konsep Diri Positif
D	Fungsi Layanan	Pengembangan
E	Tujuan Umum	Peserta didik mampu mengembangkan dimensi konsep diri sosial dan emosional
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat menyampaikan pesan cerita 3 &amp; 4 pada komik tentang konsep diri positif</li> <li>2. Peserta didik memiliki pandangan yang positif tentang kemampuan berinteraksi sosial dan berusaha merespons setiap situasi dengan baik.</li> </ol>
G	Sasaran Layanan	Kelas VIII
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dimensi konsep diri sosial dan emosional.</li> <li>2. Faktor-faktor konsep diri</li> <li>3. Contoh pandangan dan penerimaan terhadap kemampuan berinteraksi sosial dan merespons emosi dengan baik.</li> <li>4. Pentingnya memiliki konsep diri positif</li> </ol>
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Sumber	<p>Calhoun, J. F., &amp; Acocella, J. R. (1990). <i>Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan</i>. (R. S. Satmoko, Penerj.) Semarang: IKIP Semarang Press.</p> <p>Grau, P. G., Pérez, D. A., &amp; Prado-Gascó, V. J. (2014). Self-Concept in Preadolescence: A Brief Version of AF5 Scale. <i>Motriz</i>, 5(2), 151-157.</p> <p>Saraswatia, G. K., Zulpahiyana, &amp; Arifah, S. (2015). <i>Faktor-Faktor yang Memengaruhi Konsep Diri Remaja di SMPN 13 Yogyakarta</i>. <i>Ners dan Kebidanan Indonesia</i>, 3(1), 33-38.</p>

		Shavelson, R. J., Hubner, J. J., & Stanton, G. C. (1976). Self-Concept: Validation of Construct Interpretations. <i>Review of Educational Research</i> , 46(3), 407-441.
K	Metode dan Teknik	Diskusi Kelompok
L	Media/Alat	Media: Komik tentang Konsep Diri Positif (perlu 9 buku komik) Alat: 1. Proyektor 2. Laptop 3. Kertas lembar kerja
M	Pelaksanaan	Uraian Kegiatan
	Tahap Awal (5 menit)	1. Guru BK membuka dengan salam dan doa. 2. Guru BK menanyakan kabar peserta didik dan menyampaikan tujuan.
	Tahap Inti (35 menit)	1. Guru BK meminta peserta didik untuk membentuk kelompok (1 kelompok terdiri dari 4 orang). 2. Guru BK menyiapkan kertas untuk masing-masing peserta didik dan 1 komik untuk satu kelompok. 3. Guru BK bertanya tentang bagaimana tentang kemampuannya dalam berinteraksi sosial dan memahami emosi diri sendiri. 4. Guru BK mengarahkan setiap jawaban peserta didik. 5. Guru BK meminta setiap peserta didik menuliskan pesan yang diperoleh pada komik bagian cerita 1 dan 2. 6. Guru BK selanjutnya meminta peserta didik untuk mendiskusikan hasil pandangan masing-masing. 7. Guru BK meminta 2 orang perwakilan kelompok untuk maju ke depan kelas dan membacakan hasil diskusi.
	Tahap penutup (5 menit)	1. Guru BK meminta peserta didik untuk membuat kesimpulan dan pandangan baru terkait pembelajaran yang telah dilakukan.

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru BK menyampaikan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran, serta apresiasi agar peserta didik terus mengembangkan kemampuannya dalam berinteraksi dan yakin akan dirinya.</li> <li>3. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam.</li> </ol>
N	Evaluasi	
	Evaluasi Proses	<p>Guru BK melakukan evaluasi dengan memerhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik terlibat secara aktif dan antusias dalam kegiatan.</li> <li>2. Guru BK melaksanakan sesuai proses yang ada.</li> <li>3. Alokasi waktu pemberian layanan sesuai dengan rencana.</li> </ol>
	Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah peserta didik mengikuti bimbingan klasikal yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik sedikit demi sedikit berani untuk memulai interaksi yang intens dengan warga sekolah.</li> <li>2. Peserta didik mulai melatih emosinya, khususnya untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru di sekolah.</li> <li>3. Peserta didik memiliki motivasi untuk terus memperbaiki diri dengan kondisi diri apa adanya.</li> </ol>

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**  
**BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**TAHUN AJARAN 2019-2020**

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Akademik
C	Topik/Tema Layanan	Konsep Diri Positif
D	Fungsi Layanan	Pengembangan
E	Tujuan Umum	Peserta didik mampu mengembangkan dimensi konsep diri akademik dan keluarga
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat menyampaikan pesan cerita 5 &amp; 6 pada komik tentang konsep diri positif</li> <li>2. Peserta didik memiliki pandangan yang positif tentang kualitas sebagai peserta didik dan membuktikan rasa percaya orang tua dirinya.</li> </ol>
G	Sasaran Layanan	Kelas VIII
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dimensi konsep diri akademik dan keluarga.</li> <li>2. Faktor-faktor konsep diri</li> <li>3. Contoh pandangan dan penerimaan terhadap kualitasnya sebagai peserta didik dan bukti rasa percaya orang tua terhadap peserta didik.</li> <li>4. Pentingnya memiliki konsep diri positif</li> </ol>
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Sumber	<p>Calhoun, J. F., &amp; Acocella, J. R. (1990). <i>Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan</i>. (R. S. Satmoko, Penerj.) Semarang: IKIP Semarang Press.</p> <p>Grau, P. G., Pérez, D. A., &amp; Prado-Gascó, V. J. (2014). Self-Concept in Preadolescence: A Brief Version of AF5 Scale. <i>Motriz</i>, 5(2), 151-157.</p> <p>Saraswatia, G. K., Zulpahiyana, &amp; Arifah, S. (2015). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Konsep Diri Remaja di SMPN 13 Yogyakarta. <i>Ners dan Kebidanan Indonesia</i>, 3(1), 33-38.</p>



		Shavelson, R. J., Hubner, J. J., & Stanton, G. C. (1976). Self-Concept: Validation of Construct Interpretations. <i>Review of Educational Research</i> , 46(3), 407-441.
K	Metode dan Teknik	Diskusi Kelompok
L	Media/Alat	Media: Komik tentang Konsep Diri Positif (perlu 9 buku komik) Alat: 1. Proyektor 2. Laptop 3. Kertas lembar kerja
M	Pelaksanaan	Uraian Kegiatan
	Tahap Awal (5 menit)	1. Guru BK membuka dengan salam dan doa. 2. Guru BK menanyakan kabar peserta didik. 3. Guru BK menyampaikan tujuan.
	Tahap Inti (35 menit)	1. Guru BK meminta peserta didik untuk membentuk kelompok (1 kelompok terdiri dari 4 orang). 2. Guru BK menyiapkan kertas untuk masing-masing peserta didik. 3. Guru BK bertanya tentang bagaimana tentang rasa yakin tentang kualitas peserta didik dan cara membuktikan rasa percaya orang tua. 4. Guru BK mengarahkan setiap jawaban peserta didik tentang dirinya, kemudian membagikan komik pada setiap kelompok. 5. Guru BK meminta setiap peserta didik menuliskan pesan yang diperoleh pada komik bagian cerita 5 dan 6. 6. Guru BK selanjutnya meminta peserta didik untuk mendiskusikan hasil pandangan masing-masing. 7. Guru BK meminta 2 orang perwakilan kelompok untuk maju ke depan kelas dan membacakan hasil diskusi.
	Tahap penutup (5 menit)	1. Guru BK meminta peserta didik untuk membuat kesimpulan dan pandangan

		<p>baru terkait pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru BK menyampaikan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran, serta apresiasi pada peserta didik. Hal ini agar peserta didik terus membuktikan tentang kualitasnya sebagai peserta didik yang baik.</li> <li>3. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam.</li> </ol>
N	Evaluasi	
	Evaluasi Proses	<p>Guru BK melakukan evaluasi dengan memerhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik terlibat secara aktif dan antusias dalam kegiatan.</li> <li>2. Guru BK melaksanakan sesuai proses yang ada.</li> <li>3. Alokasi waktu pemberian layanan sesuai dengan rencana.</li> </ol>
	Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah peserta didik mengikuti bimbingan klasikal yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik lebih yakin akan dirinya sendiri dan membuktikan kualitasnya sebagai peserta didik, misalnya datang tepat waktu dan rajin belajar.</li> <li>2. Peserta didik memiliki motivasi untuk terus memperbaiki diri.</li> </ol>

## Lampiran 10 Alur Cerita Komik

### ALUR CERITA KOMIK

Bagian awal berisi judul dan tujuan umum tentang harapan pada peserta didik dalam mengembangkan konsep diri menjadi lebih positif. Hal ini dengan mengaitkan dimensi-dimensi konsep diri.

#### Dimensi Konsep Diri Fisik

##### Cerita Pertama

Fatih merupakan salah satu peserta didik yang memiliki postur tubuh yang tidak terlalu tinggi dibanding teman-temannya. Kondisi ini tersebut tidak memberikan kesempatan untuk menghina diri sendiri. Seorang guru olahraga mengatakan bahwa minggu depan akan mengambil nilai praktikum *sit up* dan *roll* depan. Pada saat itu juga Fatih sadar bahwa salah satu temannya memiliki kesulitan dengan praktikum tersebut.

Jam istirahat telah berbunyi, Fatih bersiap-siap untuk pergi ke kantin, namun ia menemukan teman yang merasa kesulitan praktikum *sit up* dan *roll* depan tersebut sedang melamun. Hal ini karena temannya itu memiliki postur tubuh yang berisi sehingga kesulitan melakukan praktikum *sit up* dan *roll* depan. Fatih mencoba bertanya tentang apa yang dirasakan temannya, walaupun ia sempat mengetahui apa yang sedang rasakan temannya. Teman Fatih yang bernama Hadi tersebut bercerita bahwa dirinya merasa gagal karena tidak seperti anak laki-laki lainnya yang mahir dalam olahraga.

Kemudian Fatih menceritakan tentang pandangan dan penerimaan kondisi fisiknya pada Hadi. Hal ini untuk memberikan dukungan pada temannya. Fatih menyebutkan tentang kondisi fisik yang dimilikinya dan pernah mengalami kesulitan yang hampir serupa. Pada saat sekolah dasar Fatih kesulitan memasukkan bola ke dalam ring basket. Fatih menyebutkan

dirinya harus terus berlatih setiap hari dan sekarang sudah mulai percaya diri walaupun belum semahir teman lainnya.

Disisi lain, Fatih menyebutkan rasa syukur dan menempatkan kondisi lain bahwa ada praktikum lainnya yang sesuai dengan kondisi fisiknya (postur tubuh yang tidak tinggi) ini lebih lincah dalam olahraga sepak bola. Pengalaman tersebut sebagai bentuk penerimaan terhadap kondisi fisik dan mengungkapkan kondisi fisik tidak menghalangi dalam kegiatan lainnya. Seseorang hanya perlu menerima kondisi fisik, berlatih, dan mencari potensi lain tentang dirinya.

#### Cerita Kedua

Haura merupakan karakter santun dan ramah, tetapi tegas dalam memberikan solusi bagi dirinya dan teman-teman di sekolah. Haura memiliki kulit yang putih dan bermata hitam, tetapi bila terlalu lama terpapar sinar matahari membuat dirinya lemah bahkan pingsan, contohnya ketika upacara setiap Senin dan terik sekali. Hal ini bukan karena tidak boleh terpapar sinar matahari karena khawatir hitam, akan tetapi kulit Haura mudah terbakar dan daya tahan tubuhnya tidak kuat.

Suatu pagi Haura melihat temannya bernama Nadira yang terlihat sedang sedih di pojok kelas. Kebetulan bel masuk belum berbunyi, Haura segera menghampiri dan bertanya kepada temannya tersebut. Nadira menceritakan dirinya sedang sedih karena saat perjalanan menuju sekolah, saat ia sedang naik angkutan kota, ada dua ibu-ibu yang mengomentari warna kulit Nadira yang hitam dan rambut keritingnya. Perkataan ibu-ibu tersebut terdengar oleh Nadira bahwa rambut keriting, tidak rapi karena tidak diikat, dan kulitnya hitam. Nadira mengungkapkan bahwa kejadian itu karena ia lupa menaruh jepitan rambut kesukaannya dan harus segera berangkat ke sekolah. Hal ini membuat Nadira merasa tidak cantik.

Haura coba menenangkan dan mengatakan Nadira terlihat biasa dan tetap rapi, kemudian Haura memberikan jepitan rambut yang ada dalam

tasnya. Haura mengatakan bahwa dirinya pernah mendengar seorang guru mengatakan “setiap perempuan itu cantik dan harus bersyukur tentang dirinya”. Disisi lain, Haura juga menjelaskan ia senang melihat Nadira karena warna kulit Nadira membuktikan dirinya kuat, sebagai contoh ketika upacara Nadira sering menjadi petugas upacara setiap Senin pagi. Lalu mereka sama-sama tersenyum dan bel masuk berbunyi.

### **Dimensi Konsep Diri Sosial**

#### **Cerita Ketiga**

Nadira masuk ke ruangan kelas, lalu melihat Haura sedang duduk sendirian karena teman sebangkunya belum hadir. Nadira mengucapkan terima kasih kepada Haura tentang jepitan rambutnya kemarin. Kemudian Nadira bertanya pada Haura tentang cara untuk selalu ramah dan murah senyum seperti dirinya. Selain itu Nadira mengungkapkan Haura senang berdiskusi dan bertanya pada guru di kelas.

Haura mencoba menjelaskan bahwa dirinya saat sekolah dasar dan saat kelas VII sudah memiliki guru idola. Haura sangat senang dengan guru yang baik, pintar, dan senang bercengkerama dengan orang lain. Ia juga mengungkapkan bahwa dahulu sangat takut menyapa orang lain terlebih dahulu, apalagi bertanya pada orang lain. Akhirnya dengan mengidolakan tokoh yang baik itu Haura mulai berani mengikuti gaya guru idolanya.

Haura menceritakan dirinya juga pernah untuk menyapa orang lain, namun tidak ada respons sama sekali. Rasanya Haura sedikit kecewa dan pernah ragu-ragu untuk menyapa, ternyata orang yang disapa saat itu matanya minus dan perlu bantuan kacamata. Pernah juga Haura sering menyapa teman saat sekolah dasar dan tidak mendapatkan sapaan balik, namun karena seringnya ia menyapa, akhirnya orang itu sering tersenyum dan menanyakan kabar pada Haura.

Haura mengatakan bahwa dirinya dan temannya harus memiliki idola yang dijadikan contoh atau melatih diri dalam berkomunikasi dengan orang

lain. Haura mengungkapkan bahwa setiap orang memiliki kemampuan untuk menjalin hubungan baik dengan orang lain. Apalagi sebagai contoh lain tentang persahabatannya dengan Nadira dan teman-teman di kelas.

### **Dimensi Konsep Diri Emosional**

#### **Cerita Keempat**

Pada suatu hari, kelas Hadi dan teman-temannya sedang serius belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam. Seorang guru membuat kuis pada detik-detik akhir mata pelajaran. Guru tersebut bertanya tentang apa saja yang dipelajari hari itu dan hari-hari sebelumnya. Hadi ingin sekali menjawab pertanyaan, namun ragu-ragu sehingga teman lainnya yang lebih dulu menjawab.

Guru ilmu pengetahuan alam itu kembali memberikan kuis akhir pelajaran. Fatih mulai melirik ke arah Hadi yang meyakinkan dirinya untuk berani menjawab. Akhirnya jawaban Hadi dibetulkan oleh guru tersebut, lalu guru tersebut berterima kasih pada yang sudah menjawab dan mengakhiri kelas saat itu. Fatih mulai mengeluarkan apresiasinya bahwa Hadi sudah hebat dan berani, lalu meminta untuk meneruskan hal baik tersebut. Hadi mengungkapkan bahwa bertanya itu membantu dalam memahami banyak hal dan menjawab pertanyaan itu membantu diri mengingat banyak hal. Akhirnya Fatih dan Hadi mulai tersenyum bersama.

### **Dimensi Konsep Diri Akademik**

#### **Cerita Kelima**

Suatu pagi, saat itu memang jam untuk wali kelas masuk ke ruangan kelas. Wali kelas tersebut menyampaikan rasa bangga pada kelas Fatih dan teman-teman lainnya karena kelas yang paling bersih dan semangat belajar. Wali kelas tersebut menyampaikan apresiasi bahwa guru-guru senang dengan keberanian setiap peserta didik di kelas yang berani bertanya dan menjawab kuis dengan baik.

Kebetulan wali kelas tersebut adalah guru BK, setiap hari memantau perkembangan peserta didik. Guru BK tersebut menjelaskan ketika bertanya itu tidak akan membuat rugi, tetapi akan lebih menambah pengetahuan dan banyak guru yang senang sekali. Fatih mulai bercanda dan menyampaikan rasa bangga bahwa Hadi salah satu murid yang berani saat ini. Hadi mengungkapkan ternyata aktif di kelas itu berdampak baik bagi dirinya.

Guru BK tersebut mulai memfokuskan peserta didik kembali. Guru BK bertanya selain melatih diri dengan bertanya dikelas, hal apalagi yang menandakan diri sebagai peserta didik yang baik. Fatih menjawab tentang datang tepat waktu, lalu Hadi menyambung jawaban dengan “mengerjakan tugas”. Guru BK tersebut membenarkan, lalu menambahkan mulai kelas VIII/kelas IX seharusnya sudah mulai memikirkan jenjang pendidikan selanjutnya dan cita-cita. Hal ini sebagai upaya menjadi orang yang berhasil.

### **Dimensi Konsep Diri Keluarga**

#### **Cerita Keenam**

Pada suatu pagi, seorang guru BK memasuki kelas Haura dan teman-temannya. Guru BK tersebut menjelaskan “tahukah kamu bahwa keluarga sudah memberikan kepercayaan kepada dirimu untuk sekolah”. Selain itu, guru BK tersebut menerangkan saat ini peserta didik adalah bukan masanya kanak-kanak atau SD lagi, maka sudah harus berani untuk pergi ke sekolah sendiri. Jadi sebenarnya keluarga, khususnya orang tua sudah memberikan rasa percaya kepada peserta didik di kelas.

Guru BK melanjutkan pertanyaan “bagaimana cara kalian untuk menghargai semua rasa percaya orang tua?”. Lalu Nadira menjawab dengan “rajin ke sekolah bu”, guru BK menjawab “betul, lalu ada lagi?”, peserta didik lain menjawab “pulang tepat waktu, belajar, dan tidak lupa bantu orang tua di rumah”. Guru BK merespons bahwa jawaban peserta didik semuanya benar. Lalu, guru BK meminta salah satu peserta didik untuk menyimpulkan semuanya sebelum bel berbunyi. Haura mulai mengangkat tangan dan

mencoba menjawab bahwa setiap orang tua sudah memberikan kepercayaan pada dirinya, lalu Haura dan teman-temannya harus membuktikan dengan rajin sekolah, datang tepat waktu, pulang tepat waktu, dan bahwa membantu orang tua di rumah. Guru BK memberi apresiasi pada Haura dan menguatkan kembali bahwa “setiap keluarga, khususnya orang tua sudah memberikan rasa percaya pada semuanya dan sebenarnya mereka semua peduli. Semua siswa tersenyum dan bel pergantian jam pelajaran berbunyi.






## Lampiran 11 Penugasan dan Kesimpulan Komik

### Penugasan 1

1. Coba tuliskan apa kesan dan pesan yang kamu dapatkan dari cerita pertama dalam komik ini?
2. Menurutmu bagaimana gambaran tentang bentuk fisikmu? (Misalnya memiliki badan yang tinggi)
3. Mintalah temanmu untuk menuliskan gambaran tentang bentuk fisikmu dan pesan mereka terhadap dirimu?
4. Setelah membaca cerita komik dan tanggapan temanmu, hal apa yang kamu dapatkan tentang dirimu dan harapanmu ke depannya?



10

### Penugasan 2


1. Coba tuliskan apa kesan dan pesan yang kamu dapatkan dari cerita kedua dalam komik ini?
2. Menurutmu bagaimana gambaran tentang tampilan fisikmu? (Misalnya rapi dan bersih)
3. Mintalah temanmu untuk menuliskan gambaran tentang tampilan fisikmu dan pesan mereka terhadap dirimu?
4. Setelah membaca cerita komik dan tanggapan temanmu, hal apa yang kamu dapatkan tentang dirimu dan harapanmu ke depannya?



19

### Penugasan 3


1. Coba tuliskan apa kesan dan pesan yang kamu dapatkan dari cerita ketiga dalam komik ini?
2. Bagaimana pandanganmu tentang kemampuan sosial dirimu?
3. Mintalah temanmu untuk menuliskan tentang kemampuan sosialmu? Serta apa pesan mereka terhadap dirimu?
4. Setelah membaca cerita komik dan tanggapan temanmu, hal apa yang kamu dapatkan tentang dirimu dan harapanmu ke depannya?



27

### Penugasan 4

1. Coba tuliskan apa kesan dan pesan yang kamu dapatkan dari cerita keempat dalam komik ini?
2. Bagaimana pandanganmu tentang caramu merespon emosimu? (misalnya ketika guru bertanya padamu)
3. Mintalah temanmu untuk menuliskan tentang cara kamu merespon emosimu? (misalnya ketika guru bertanya padamu) Serta apa pesan mereka terhadap dirimu?
4. Setelah membaca cerita komik dan tanggapan temanmu, hal apa yang kamu dapatkan tentang dirimu dan harapanmu ke depannya?



36

## Penugasan 5

1. Coba tuliskan apa kesan dan pesan yang kamu dapatkan dari cerita kelima dalam komik ini?
2. Bagaimana pandangan tentang kemampuanmu sebagai siswa di sekolah?
3. Mintalah temanmu untuk menuliskan tentang kemampuanmu sebagai siswa di sekolah? Serta pesan mereka kepadamu?
4. Setelah membaca cerita komik dan tanggapan temanmu, hal apa yang kamu dapatkan tentang dirimu dan harapanmu ke depannya?

---



---



---



---



45

## Penugasan 6

1. Coba tuliskan apa kesan dan pesan yang kamu dapatkan dari cerita keenam dalam komik ini?
2. Bagaimana pandanganmu tentang cara kamu membuktikan rasa percaya orang tua?
3. Mintalah temanmu untuk menuliskan tentang cara kamu membuktikan rasa percaya orang tua? Serta pesan mereka kepadamu?
4. Setelah membaca cerita komik dan tanggapan temanmu, hal apa yang kamu dapatkan tentang dirimu dan harapanmu ke depannya?

---



---



---



---



52

## Kesimpulan

\_\_\_\_\_ □ □ □

Tahukah kamu bahwa komik ini menceritakan tentang seseorang yang berusaha untuk selalu mengembangkan konsep dirinya menjadi lebih positif. Apa sih konsep diri positif itu? Konsep diri positif adalah pandangan dan penerimaan yang positif terhadap diri sendiri.

Konsep diri positif juga akan memengaruhi kita dalam berperilaku, baik itu terhadap diri sendiri dan lingkungan.

Berdasarkan cerita-cerita komik ini, semoga kalian yang membaca komik ini dapat menjadi diri yang positif yaitu menerima kondisi fisik, kemampuan sosial, perasaan, kemampuan akademik, dan siap berpartisipasi dalam keluarga.

53

EGERI JAKARTA

## Lampiran 12 Lembar Penilaian Ahli Media

### LEMBAR EVALUASI AHLI MEDIA

Materi Layanan : Konsep Diri Positif

Sasaran Layanan : Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 25 Jakarta

Judul Penelitian : Pengembangan Media Komik tentang Konsep Diri  
Positif bagi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 25  
Jakarta

Peneliti : Yulianti

#### Petunjuk Pengisian

1. Lembar Evaluasi ini ditujukan untuk memperoleh informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Media mengenai komik tentang konsep diri positif yang digunakan pada penelitian ini.
2. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Media sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas media komik ini.
3. Sehubungan dengan hal itu, mohon sekiranya Bapak/Ibu dapat memberikan tanda (✓) untuk setiap pendapat Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan, sebagaimana contoh berikut:

No.	Pernyataan	Skor (S)			
		1	2	3	4
1	Bahasa mudah dipahami				✓

Skala penilaian :

Skor = 1 jika media komik tidak sesuai dengan pernyataan instrumen

Skor = 2 jika sebagian kecil media komik sesuai dengan pernyataan instrumen

Skor = 3 jika sebagian besar media komik sesuai dengan pernyataan instrumen

Skor = 4 jika media komik sesuai dengan pernyataan instrumen

4. Mohon Bapak/Ibu memberikan kesimpulan umum dari hasil penilaian terhadap media komik ini.
5. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terima kasih.


**LEMBAR UJI AHLI MEDIA**

No.	Pernyataan	Skor (S)			
		1	2	3	4
1	Desain cover menarik dan cocok untuk peserta didik SMP			✓	
2	Bentuk dan ukuran komik sesuai				✓
3	Pemilihan jenis kertas tepat			✓	
4	Penjilidan rapi dan kuat				✓
5	Bahasan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			✓	
6	Materi yang diberikan sesuai dengan peserta didik				✓
7	Penggunaan gambar tokoh dan latar cerita sesuai dengan materi				✓
8	Penggunaan gambar dan materi sesuai dengan peserta didik				✓
9	Bahasa yang digunakan tepat dan mudah dipahami			✓	
10	Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik			✓	
11	Struktur penggunaan kalimat jelas			✓	
12	Istilah yang digunakan mudah dipahami				✓
13	Tingkat keterbacaan baik			✓	
14	Penggunaan warna pada huruf sesuai			✓	
15	Penggunaan ukuran spasi sesuai			✓	
16	Penggunaan jenis huruf sesuai				✓

17	Tampilan <i>lay out</i> sangat efisien dan menarik			✓	
18	Kemudahan urutan panel dalam cerita sesuai			✓	
19	Letak gambar dan teks sesuai			✓	
20	Komposisi warna sesuai dengan gambar dan karakter peserta didik			✓	
TOTAL SKOR		67			
Keunggulan Menarik perhatian Inovatif		Kelemahan Tidak ada tujuan Tidak ada rangkuman			
KESIMPULAN 1. Tambahkan tujuan 2. Tambahkan rangkuman 3. Perhatikan unsur-unsur sebuah komik					
Berdasarkan penilaian: <input checked="" type="checkbox"/> Layak <input type="checkbox"/> Tidak Layak Digunakan sebagai komik untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama					

Jakarta, 19/11-2014

Penguji Ahli Media

  
Cecep Kusandi

## Lampiran 13 Lembar Penilaian Ahli Konten

### LEMBAR EVALUASI AHLI KONTEN

Materi Layanan : Konsep Diri Positif

Sasaran Layanan : Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 25 Jakarta

Judul Penelitian : Pengembangan Media Komik tentang Konsep Diri  
Positif bagi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 25  
Jakarta

Peneliti : Yulianti

#### Petunjuk Pengisian

1. Lembar Evaluasi ini ditujukan untuk memperoleh informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Konten mengenai komik tentang konsep diri positif yang digunakan pada penelitian ini.
2. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Konten sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas media komik ini.
3. Sehubungan dengan hal itu, mohon sekiranya Bapak/Ibu dapat memberikan tanda (✓) untuk setiap pendapat Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan, sebagaimana contoh berikut:

No.	Pernyataan	Skor (S)			
		1	2	3	4
1	Materi mudah dipahami				✓

Skala penilaian :

Skor = 1 jika media komik tidak sesuai dengan pernyataan instrumen

Skor = 2 jika sebagian kecil media komik sesuai dengan pernyataan instrumen

Skor = 3 jika sebagian besar media komik sesuai dengan pernyataan instrumen

Skor = 4 jika media komik sesuai dengan pernyataan instrumen

4. Mohon Bapak/Ibu memberikan kesimpulan umum dari hasil penilaian terhadap media komik ini.
5. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terima kasih.

**LEMBAR UJI AHLI MEDIA**

No.	Pernyataan	Skor (S)			
		1	2	3	4
1	Materi sesuai untuk layanan bimbingan klasikal				✓
2	Materi sesuai dengan tujuan bimbingan klasikal				✓
3	Isi cerita komik sesuai dengan materi yang akan dijelaskan				✓
4	Pembahasan cerita sesuai dengan dimensi konsep diri fisik, yaitu pandangan yang positif tentang tampilan fisik dan bentuk fisik				✓
5	Pembahasan cerita sesuai dengan dimensi konsep diri sosial, yaitu padangan yang positif tentang penampilan seseorang dalam hubungan sosial				✓
6	Pembahasan cerita sesuai dengan dimensi konsep diri emosional, yaitu pandangan bahwa setiap orang memiliki keadaan emosi dan merespons terhadap situasi dengan baik				✓
7	Pembahasan cerita sesuai dengan dimensi konsep diri akademik, yaitu pandangan tentang kualitas sebagai peserta didik				✓
8	Pembahasan cerita sesuai dengan dimensi konsep diri keluarga, yaitu pandangan tentang kepercayaan keluarga terhadap diri dan keterlibatannya pada keluarga				✓
9	Pembahasan faktor konsep diri sesuai, yaitu adanya tampilan peran teman sebaya dan guru BK dalam cerita				✓

10	Materi yang diangkat sesuai dengan karakteristik peserta didik yang berada dijenjang kelas VIII SMP				✓
11	Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik				✓
12	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓
13	Istilah yang digunakan mudah dipahami				✓
14	Penyusunan kalimat tepat dan mudah dipahami				✓
15	Tingkat keterbacaan baik				✓
16	Penggunaan ilustrasi sesuai dengan materi			✓	
17	Ilustrasi memperjelas isi materi			✓	
18	Komposisi warna sesuai dengan tulisan dan karakteristik peserta didik			✓	
TOTAL SKOR		69			
Keunggulan		Kelemahan			
<p>KESIMPULAN</p> <p>Kemud ini tepat dibaca oleh siswa SMP kelas 8, hanya layout panel perlu diperbaiki/ditingkatkan lagi karena menarik. Isi panel yg setiap halaman tidak simetris layoutnya. Ada yg 1 halaman panel dengan 2 baris, tapi ada yang terdiri 3 baris.</p>					



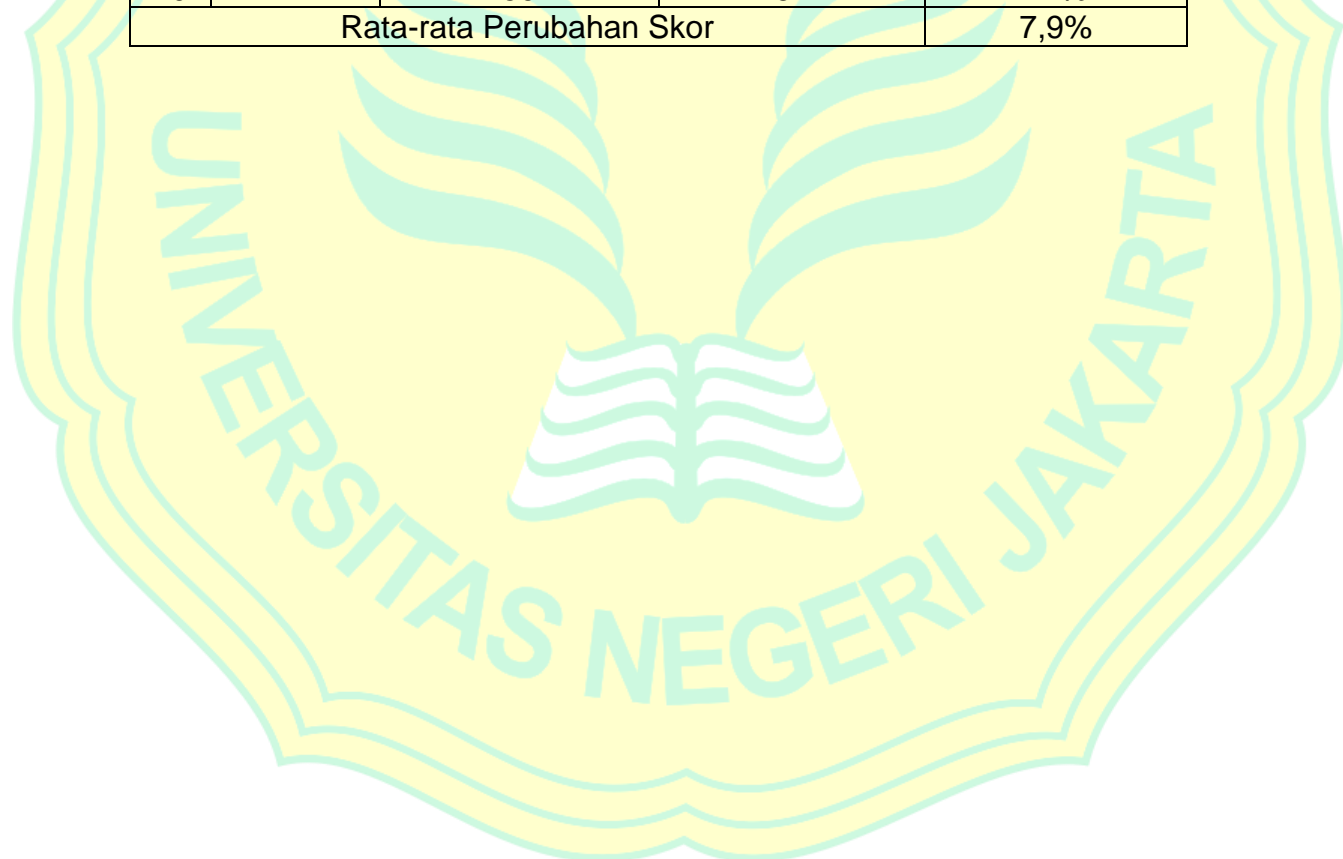


## Lampiran 14 Daftar Hasil Uji Coba Peserta Didik

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	MF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	AF	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
3	AP	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
4	NA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	NT	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	RF	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
7	SA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	MM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	ZN	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	MD	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>Skor Total</b>		37	38	39	39	40	39	40	39	39	40
<b>Persentase (%)</b>		92,5	95	97,5	97,5	100	97,5	100	97,5	97,5	100
<b>Rerata Persentase (%)</b>		97,5									

**Lampiran 15 Hasil Uji Coba Ketercapaian Kompetensi**

No.	Nama	Skor Kuesioner (Pertama)	Skor Kuesioner (Kedua)	Persentase Perubahan Skor
1	MF	69	76	7%
2	AF	69	70	1%
3	AP	65	73	8%
4	NA	57	71	14%
5	NT	65	72	7%
6	RF	45	55	10%
7	SA	69	75	6%
8	MM	68	72	4%
9	ZN	60	71	11%
10	MD	50	61	11%
Rata-rata Perubahan Skor				7,9%



## Lampiran 16 Saran atau Komentar Sidang Skripsi

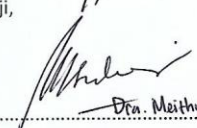
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

### SARAN/KOMENTAR HASIL UJIAN/SIDANG SKRIPSI/KARYA INOVATIF

Nama Mahasiswa : Yellanti  
Nomor Registrasi : 1715152321  
Program Studi : BK

No	SARAN / KOMENTAR
	lihat call saya dan yg sudah kamu lihat
	dari saya.
	Saran <sup>2</sup> ditambah.

Jakarta, 29/ - .....2020  
Penguji,

  
Dra. Meithy Intan F.-L., M.Pd.  
NIP. 1957 0502 1985 032001


FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

SARAN/KOMENTAR HASIL UJIAN/SIDANG SKRIPSI/KARYA INOVATIF

Nama Mahasiswa : Yuliana  
Nomor Registrasi : 1715152321  
Program Studi : BK

No	SARAN / KOMENTAR
1.	Tata tulis
2.	heterbatase pesancaj (Disain park di tulis .

Jakarta, 30/11/2020  
Pengulu

  
Dr. Aip Badrujaman, M.Pd.  
NIP. 1979 1129 2008 121002

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

SARAN/KOMENTAR HASIL UJIAN/SIDANG SKRIPSI/KARYA INOVATIF

Nama Mahasiswa : Yulianti  
 Nomor Registrasi : 1715152321  
 Program Studi : BK

acc  
18/02-2020

No	SARAN / KOMENTAR
1.	Hal yang dimaksud dengan konsep diri positif?
	1. Cerna 1 → fisik Fisik
	2. fisik Fisik
	3. idola? Sosial
	4. emosi Emosi
	5. potensi Akademi
	6. keluarga
2.	Jelaskan materi yg dibutuhkan siswa dan bagaimana deskripsinya dalam komik x

3. Apa sampel sama pada uji coba ketercapaian kompetensi?

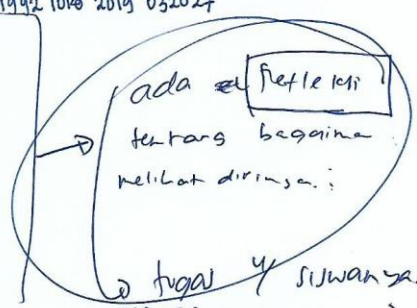
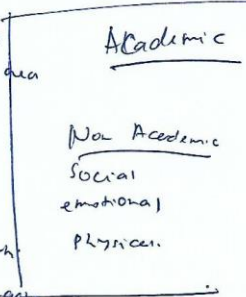
Jakarta, 29 Januari 2020  
Penguji,

4. Abstrak tambal deskripsi produk

Wening C.

NIP. 1992 1016 2019 032027

- organizational → org mengorganisir
- multi faceted → pertama Lyk org
- hierarchical → generat -ruk dua
- stabil
- developmental →
- evaluate → hasil evaluasi
- differentiable → kn dipengaruh berbagai pegas



Ⓢ tambal kesimpulan dalam komik x

ada refleksi tentang bagaimana terlibat diri-sa.  
 → fisik? bagaimana mengenali diri? → konsep diri positif

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

SARAN/KOMENTAR HASIL UJIAN/SIDANG SKRIPSI/KARYA INOVATIF

Nama Mahasiswa : Yulianti  
Nomor Registrasi : 1715152321  
Program Studi : Bk

No	SARAN / KOMENTAR
1.	Cek dan perbaiki penulisan dan pengutipan.
2.	Perbaiki redaksi abstrak.
3.	Perbaiki penelitian yg relevan
4.	Perbaiki kerangka Berpikir
5.	Perbaiki pembahasan, gunakan teori dan riset relevan.
6.	Perbaiki simpulan; Sesuaikan d/ rumusan / tujuan penelitian
7.	Cek dan lengkapi referensi, terutama jurnal tambal DOI.

Jakarta, 28-1-2020  
Penguji,

HERDI, M.Pd.

NIP. 198408042009121004

## Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Yulianti. Lahir pada tanggal 11 Juli 1996 di Tangerang. Peneliti merupakan anak ke 6 dari 6 bersaudara. Ayah peneliti bernama Ahmad Hotib dan Ibu peneliti bernama Mistati. Peneliti pertama kali menempuh pendidikan di SDN Pabuaran 2 Tangerang pada tahun 2003 dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 15 Tangerang dan tamat pada tahun 2012. Kemudian, tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Tangerang dan tamat pada tahun 2015. Selanjutnya, peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Jakarta. Pengalaman organisasi peneliti saat SMA yaitu menjadi Anggota Fiesta Teater. Sedangkan pengalaman organisasi peneliti saat menjadi mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta, antara lain sebagai Anggota Departemen Advokasi pada BEMJ BK 2015/2016, Anggota Departemen Advokasi pada BEMP BK 2016/2017, dan Anggota Departemen Advokasi pada BEM FIP 2017/2018.